

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT dan atas petunjukNya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2019. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Semarang menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga.

Sesuai pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Segala bentuk kemajuan dan keberhasilan merupakan upaya bersama dari seluruh *stakeholders* pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga meskipun terdapat hal-hal yang memerlukan upaya peningkatan. Disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dalam rangka pemberian layanan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kepada masyarakat pada tahun 2019.

Semoga laporan ini dapat memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dalam APBD Tahun Anggaran 2019 dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari semua pihak yang kiranya bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2019.

Ungaran, 17 Januari 2020

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,
Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Semarang



Sukaton Hartono Priyatno, S.H., M.M., J.A.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640404 199203 1 014

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang “*Good Governance*” efektif, bersih dan profesional dalam rangka mensejahterakan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Semarang terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, termasuk di dalamnya pelayanan di bidang Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab

Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahragamerupakan bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar pembangunan secara menyeluruh yang dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan bangsa dan negara.

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan mengembangkan potensi sumber daya manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan harus diupayakan setiap program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan saling bersinergi satu dengan yang lain, serta harus

mampu memanfaatkan anggaran secara efisien dan mengutamakan orientasi setiap kegiatan kepada pencapaian sasaran dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis dan RPJMD. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang bertekad mewujudkan visi Bupati Semarang yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016 – 2021 “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib dan Sejahtera (Matra II)” .

Dalam upaya pencapaian visi Bupati Semarang tersebut, melalui penyelenggaraan layanan prima pendidikan yang berkualitas untuk mewujudkan masyarakat Semarang yang cerdas komperhensif dan berdaya saing, dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang melaksanakan 17 program dengan total anggaran belanja langsung dinas sebesar Rp.202.365.321.000,- belanja tidak langsung hibah Rp.30.715.600.000,- dari sumber dana APBD II, Bantuan Keuangan Provinsi serta Dana Alokasi Khusus.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat disebutkan bahwa setiap berakhirnya tahun anggaran, Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) selambatnya bulan ketiga tahun selanjutnya. Atas dasar tersebut, maka disusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga menyusun Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun 2019.

Dengan Laporan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tersebut diharapkan, dapat dilihat dan diukur kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang selama satu tahun anggaran yang meliputi capaian kinerja, capaian sasaran strategis, capaian tujuan (*goal*), realisasi anggaran dan keberhasilan kinerja sesuai dengan target indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, laporan ini diharapkan mampu menyajikan pelaporan yang akuntabel, terbuka, transparan dan berlandaskan hukum, sehingga mampu mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan profesional.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2019 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dalam mengelola sumber daya dan kemampuan manajerial secara efektif dan efisien yang sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Semarang. Sedangkan tujuan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai evaluasi dan upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

C. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang menangani urusan pendidikan dengan jumlah satuan pendidikan formal dan non formal sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Satuan Pendidikan Formal

| No | Jenjang | Jumlah |
|-----------|------------|--------|
| 1 | TK Negeri | 1 |
| 2 | TK Swasta | 402 |
| Sub Total | | 403 |
| 3 | SD Negeri | 455 |
| 4 | SD Swasta | 44 |
| Sub Total | | 499 |
| 5 | SMP Negeri | 51 |
| 6 | SMP Swasta | 51 |
| Sub Total | | 102 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Tabel 1.2
Jumlah Satuan Pendidikan Non Formal

| No | Jenjang | Jumlah |
|-----------|--|--------|
| | Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | |
| 1 | Kelompok Belajar (KB) | 343 |
| 3 | Satuan PAUD Sejenis (SPS) | 17 |
| 4 | Taman Penitipan Anak (TPA) | 33 |
| Sub Total | | 393 |
| | Pendidikan Masyarakat (Dikmas) | |
| 1 | Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) | 24 |
| 2 | Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) | 22 |
| 3 | Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) | 2 |
| Sub Total | | 48 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang Tugas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan Daerah di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pendidikan,kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
4. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan Berdasarkan Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016, bahwa Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat membawahi:

- a. Subbagian Perencanaan;
- b. Subbagian Keuangan; dan
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian

3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat membawahi:

- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
- b. Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat.

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar membawahi:

- a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Dasar;
- b. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.

5. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan membawahi:

- a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat;
- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.

6. Bidang Kebudayaan membawahi:

- a. Seksi Kesejarahan, Permuseuman dan Kepurbakalanan; dan
- b. Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Budaya.

7. Bidang Kepemudaan, dan Olahraga membawahi;

- a. Seksi Kepemudaan;
- b. Seksi Olahraga; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.

D. KONDISI PERANGKAT DAERAH

Sumber daya aparatur pada Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, yang kemudian dijabarkan dengan Lampiran XXV Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja, Dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai jumlah pegawai sebanyak 4.637 orang yang bertugas di dinas, Koordinator Wilayah Kecamatan, UPTD SPF SD SMP

dan UPTD SPNF dan SKB. Berikut ini data kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga berdasarkan Jenis Jabatan.

Tabel 1.3
Data Pegawai Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga

| No | Jenis Jabatan | Total |
|----|--|--------------|
| 1. | Jabatan Struktural | 26 |
| 2. | Jabatan Fungsional Umum | 312 |
| 3. | Jabatan Fungsional Tertentu (Guru, Pengawas, Penilik, Pamong Budaya, Pamong Belajar) | 4.299 |
| | JUMLAH | 4.637 |

Sumber: Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2019

Tabel di atas menunjukkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang beragam, masing-masing personel memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung akselerasi program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang.

BAB II

GAMBARAN UMUM URUSAN YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2019

Dalam rangka mendukung tercapainya visi Bupati Semarang “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib dan Sejahtera (MATRA II) dan misi pertama pada RPJMD Kabupaten Semarang yaitu “Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2019 melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang nomor 15 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021, pada Bab VII, Pemerintah Kabupaten Semarang telah menetapkan 27 (dua puluh tujuh) Program prioritas pembangunan daerah tahun 2016-2021. Dari 27 (dua puluh tujuh) prioritas tersebut yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang antara lain :

1. Fasilitasi sertifikasi keahlian/profesi untuk pendidikan formal dan non formal
2. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan; serta Peningkatan sarana, prasarana dan SDM pendidikan
3. Penyaluran Beasiswa untuk sekolah negeri dan swasta

Dari ke 3 (tiga) prioritas tersebut di atas, Fasilitasi sertifikasi keahlian/profesi untuk pendidikan formal dan non formal tidak dilaksanakan karena, pembinaan siswa SMK merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Untuk peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, serta peningkatan sarana prasarana dan SDM pendidikan dilaksanakan melalui Program PAUD, Program Wajib Belajar Sembilan tahun, Program Pendidikan Non Formal, Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan sumber dana dari DAK, Bantuan keuangan Provinsi Jawa Tengah dan APBD II Kab. Semarang. Sedangkan prioritas pembangunan Penyaluran Beasiswa untuk sekolah negeri dan swasta pada tahun 2019 telah disalurkan BSM untuk 2.846 siswa SD/MI dan 1.391 siswa SMP/MTs melalui belanja Hibah Bansos dengan sumber dana dari APBD II Kabupaten Semarang.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN:

A. URUSAN PENDIDIKAN

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan

- a. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa;
- b. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa;
- c. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah;
- d. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik;
- e. Pengembangan pendidikan anak usia dini (lomba-lomba PAUD);
- f. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini;
- g. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini;
- h. Perencanaan dan penyusunan program anak usia dini;
- i. Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- k. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa oleh SKB Susukan;
- l. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa oleh SKB Ungaran;
- m. Fasilitasi GOPTKI;
- n. Penyelenggaraan Akreditasi PAUD.

2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan:

- a. Pembangunan ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK;
- b. Pembangunan perpustakaan SD dan SMP APBD II;
- c. Pengadaan buku pelajaran dan buku perpustakaan SD dan SMP, dsj DAK;
- d. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SD dan SMP DAK;l
- e. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP APBD II;
- f. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK;
- g. Pembangunan paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU, dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP;
- h. Rehabilitasi paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU, dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP;
- i. Rehabilitasi sarana air bersih/sanitary SD dan SMP DAK;
- j. Penyediaan Bantuan Operasional Sekplah (BOS) jenjang SD/Sederajat;
- k. Penyediaan Bantuan Operasional Sekplah (BOS) jenjang SMP/Sederajat;
- l. Pengembangan program sekolah inklusi SD;
- m. Pengembangan program sekolah inklusi SMP;
- n. Penyelenggaraan paket B setara SMP oleh Dinas;
- o. Penyelenggaraan paket B setara SMP oleh SKB Susukan;

- p. Penyelenggaraan paket B setara SMP di SKB Ungaran;
- q. Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SD (lomba-lomba siswa, dsj);
- r. Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SMP (lomba-lomba siswa, dsj);
- s. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP APBD II;
- t. Penyelenggaraan akreditasi SD dan SMP;
- u. Penyediaan beasiswa kurang mampu SD;
- v. Penyediaan beasiswa kurang mampu SMP;
- w. Penyediaan beasiswa prestasi SD;
- x. Penyediaan beasiswa prestasi SMP;
- y. Pelaksanaan lomba-lomba Satuan Pendidikan SD;
- z. Pelaksanaan lomba-lomba satuan pendidikan SMP;
- aa. Pelaksanaan regrouping Sekolah Dasar;
- bb. Monitoring, evaluasi dan pelaporan SD;
- cc. Monitoring, evaluasi dan pelaporan SMP.

3. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan :

- a. Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan;
- b. Pengembangan pendidikan keaksaraan;
- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- d. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Susukan;
- e. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Ungaran;
- f. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal oleh Dinas;
- g. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal di SKB Susukan;
- h. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal di SKB Ungaran;
- i. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh Dinas;
- j. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh SKB Susukan;
- k. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh SKB Ungaran.

4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan:

- a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF;
- c. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD;

- d. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP;
 - e. Lomba-lomba pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan kegiatan:**
- a. Pembinaan dewan pendidikan;
 - b. Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan;
 - c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
 - d. Evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan SD (Try out, ujian sekolah, ujian nasional, dsb);
 - e. Evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan SMP (Try out, ujian sekolah, ujian nasional, dsj);
 - f. Pelaksanaan pendidikan karakter (Nasionalisme, sosialisasi bahaya rokok, kursus mahir Dasar Pramuka, Pengarustamaangender, dsb);
 - g. Penyediaan jasa pendidik dan tenaga kependidikan formal;
 - h. Penyediaan jasa pendidik dan tenaga kependidikan non formal;
 - i. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi PAUD;
 - j. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi SD;
 - k. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi SMP.

B. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

- 1. Program peningkatan peran serta kepemudaan, dengan kegiatan:**
- a. Pembinaan organisasi kepemudaan;
 - b. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan.
- 2. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, dengan kegiatan:**
- a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat;
 - b. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah;
 - c. Penyelenggaraan kompetisi olahraga;
 - d. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi;
 - e. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
- 3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, dengan kegiatan:**
- a. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.

C. URUSAN KEBUDAYAAN

- 1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan:**
- a. Pelestarian dan aktualisasi budaya daerah.

2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan:

- a. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air;
- b. Perumusan kebijakan sejarah dan purbakala;
- c. Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya daerah.

3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dengan kegiatan:

- a. Fasilitasi pengembangan keragaman budaya daerah;
- b. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah;
- c. Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal.

BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN

A. REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahragatahun anggaran 2019 pagu anggaran belanja sebesar Rp.766.605.379.000,- terealisasi Rp. 724.659.991.456,- (94,53%) sedangkan belanja hibah teranggarkan di BKUD sebesar Rp. 37.715.600.000,- terealisasi Rp. 29.881.400.000,- (97,28%). Secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung Tahun 2019

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % Capaian |
|---------------|--------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| A | Belanja Tidak Langsung: | 601.955.658.000 | 560.269.172.313 | 97,03 |
| 1 | Belanja Pegawai | 564.240.058.000 | 530.387.772.313 | 94,00 |
| 2 | Belanja Hibah | 37.715.600.000 | 29.881.400.000 | 97,28 |
| 3 | Belanja Sosial | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Belanja Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 |
| B | Belanja Langsung : | 202.365.321.000 | 194.272.219.143 | 96,15 |
| 1 | Belanja Pegawai | 81.509.683.000 | 79.039.422.000 | 96,97 |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | 71.449.598.000 | 69.346.172.429 | 97,06 |
| 3 | Belanja Modal | 49.083.296.000 | 45.886.624.714 | 93,49 |
| Jumlah | | 803.998.235.000 | 754.541.391.456 | 93,85 |

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Urusan Pendidikan

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| URUSAN WAJIB PENDIDIKAN PELAYANAN DASAR | 194.224.688.000 | 186.293.096.443 | 95,67 |
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.454.496.000 | 1.430.454.834 | 98,35 |
| Pengelolaan Surat Menyurat | 16.000.000 | 16.000.000 | 100 |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik | 260.000.000 | 255.136.684 | 98,13 |
| Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja dan Perlengkapan Kantor | 60.000.000 | 60.000.000 | 100 |
| Penyediaan Logistik Kantor | 281.840.000 | 264.301.500 | 93,78 |
| Penatausahaan Administrasi Keuangan | 147.000.000 | 146.399.950 | 99,59 |
| Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | 26.000.000 | 25.206.100 | 96,95 |
| Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Ke luar Daerah | 160.000.000 | 159.806.600 | 99,88 |
| Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung/ Teknis Perkantoran | 503.656.000 | 503.604.000 | 99,99 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 458.819.000 | 451.312.993 | 98,00 |
| Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor dan Gedung Kantor | 150.000.000 | 144.036.000 | 96,02 |
| Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 88.760.000 | 88.760.000 | 100 |
| Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 75.000.000 | 73.887.993 | 98,52 |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|--|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|
| Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor | 145.059.000 | 144.629.000 | 99,70 |
| <i>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</i> | <i>2.982.000.000</i> | <i>2.565.852.550</i> | <i>86,04</i> |
| Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | 2.964.000.000 | 2.547.893.750 | 85,96 |
| Pengelolaan administrasi kepegawaian | 18.000.000 | 17.958.800 | 99,77 |
| <i>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan</i> | <i>15.000.000</i> | <i>14.979.000</i> | <i>99,86</i> |
| Penyusunan Laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD | 15.000.000 | 14.797.000 | 99,86 |
| <i>Program Perencanaan</i> | <i>95.671.000</i> | <i>95.671.000</i> | <i>100</i> |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD | 95.671.000 | 95.671.000 | 100 |
| <i>Program Pendukung Pelayanan UPTD Pendidikan</i> | <i>3.900.481.000</i> | <i>3.730.807.716</i> | <i>95,65</i> |
| Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan Kecamatan | 2.269.379.000 | 2.191.382.900 | 96,56 |
| Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan SMP Negeri | 1.500.000.000 | 1.412.072.543 | 94,14 |
| Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan SMA/SMK, SKB dan TKN | 131.102.000 | 127.352.767 | 97,14 |
| <i>Program Pendidikan Anak Usia Dini</i> | <i>802.200.000</i> | <i>794.063.575</i> | <i>98,99</i> |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|
| Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa | 85.000.000 | 82.563.065 | 97,13 |
| Pengadaan alat praktik dan peraga siswa | 60.000.000 | 59.100.000 | 98,50 |
| Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah | 113.000.000 | 113.000.000 | 100 |
| Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik | 67.000.000 | 67.000.000 | 100 |
| Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini | 165.000.000 | 161.500.000 | 97,88 |
| Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini | 106.200.000 | 106.200.000 | 100 |
| Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD | 30.000.000 | 30.000.000 | 100 |
| Perencanaan dan Penyusunan Program Anak Usia Dini | 20.000.000 | 19.260.400 | 96,30 |
| Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini | 46.000.000 | 46.000.000 | 100 |
| Monitoring, evaluasi dan pelaporan | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa oleh SKB Susukan | 5.000.000 | 5.000.000 | 100 |
| Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa oleh SKB Ungaran | 5.000.000 | 5.000.000 | 100 |
| Fasilitasi GOP TKI | 40.000.000 | 40.000.000 | 100 |
| Pengelolaan Bantuan Sarana Prasarana PAUD | 10.000.000 | 9.440.110 | 94,40 |
| Penyelenggaraan Akreditasi PAUD | 40.000.000 | 40.000.000 | 100 |
| Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 108.349.415.000 | 103.455.945.336 | 95,48 |
| Penambahan ruang kelas | 2.503.210.000 | 2.502.858.700 | 99,99 |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|---|--------------------|-----------------------|------------------------|
| sekolah SD dan SMP DAK | | | |
| Pembangunan Perpustakaan SD dan SMP APBD II | 510.000.000 | 481.342.000 | 94,38 |
| Pengadaan buku pelajaran dan buku perpustakaan SD dan SMP, dsj DAK | 4.123.507.000 | 4.116.018.597 | 99,82 |
| Pengadaan alat praktek dan alat peraga siswa SD dan SMP DAK | 2.067.330.000 | 2.065.188.980 | 99,90 |
| Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP APBD II | 1.055.000.000 | 964.284.400 | 91,40 |
| Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP APBD I | 220.000.000 | 215.950.000 | 98,16 |
| Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP DAK | 8.737.297.000 | 8.717.319.000 | 99,77 |
| Pembangunan paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP | 1.040.000.000 | 936.816.700 | 90,08 |
| Rehabilitasi paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP | 2.261.459.000 | 2.247.587.600 | 99,39 |
| Rehabilitasi sarana air bersih/ sanitary SD dan SMP DAK | 351.984.000 | 350.243.900 | 99,51 |
| Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/Sederajat | 55.417.667.000 | 53.494.533.012 | 96,53 |
| Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMP/Sederajat | 28.283.711.000 | 25.776.337.947 | 91,13 |
| Pengembangan Program Sekolah Inklusi SD | 50.000.000 | 50.000.000 | 100 |
| Pengembangan Program Sekolah Inklusi SMP | 40.000.000 | 40.000.000 | 100 |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|--|--------------------|-----------------------|------------------------|
| Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh Dinas | 100.000.000 | 99.915.700 | 99,92 |
| Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh SKB Susukan | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh SKB Ungaran | 6.000.000 | 6.000.000 | 100 |
| Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SD (Lomba – Lomba Siswa, dsj) | 462.000.000 | 450.974.900 | 97,61 |
| Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SMP (Lomba – Lomba Siswa, dsj) | 377.000.000 | 366.945.000 | 97,33 |
| Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP APBD II | 205.000.000 | 203.688.900 | 99,36 |
| Penyelenggaraan akreditasi SD dan SMP | 50.000.000 | 50.000.000 | 100 |
| Penyediaan Beasiswa Kurang Mampu SD | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| Penyediaan Beasiswa Kurang Mampu SMP | 9.250.000 | 9.250.000 | 100 |
| Penyediaan Beasiswa prestasi SD | 90.000.000 | 29.360.000 | 32,62 |
| Penyediaan Beasiswa prestasi SMP | 125.000.000 | 20.000.000 | 16,00 |
| Pelaksanaan Lomba – Lomba Satuan Pendidikan SD | 189.000.000 | 186.330.000 | 98,59 |
| Pelaksanaan Lomba – Lomba Satuan Pendidikan SMP | 25.000.000 | 25.000.000 | 100 |
| Pelaksanaan Regrouping Sekolah Dasar | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| Monitoring, evaluasi dan pelaporan SD | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| Monitoring, evaluasi dan pelaporan SMP | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|---|----------------------|-----------------------|------------------------|
| <i>Program Pendidikan Non Formal</i> | 3.368.456.000 | 3.322.340.257 | 98,63 |
| Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal | 502.100.000 | 463.300.000 | 92,27 |
| Pembinaan pendidikan kursus & kelembagaan | 53.954.000 | 53.953.400 | 100 |
| Pengembangan Pendidikan Keaksaraan | 168.000.000 | 167.981.700 | 99,99 |
| Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | 9.833.000 | 9.833.000 | 100 |
| Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Susukan | 20.000.000 | 20.000.000 | 100 |
| Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Ungaran | 20.000.000 | 20.000.000 | 100 |
| Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal oleh dinas | 75.000.000 | 74.472.000 | 99,30 |
| Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal di SKB Susukan | 1.390.045.000 | 1.307.428.306 | 99,88 |
| Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal di SKB Ungaran | 1.140.524.000 | 1.135.371.851 | 99,55 |
| Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh Dinas | 50.000.000 | 50.000.000 | 100 |
| Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh SKB Susukan | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| <i>Program Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan</i> | 1.106.604.000 | 1.029.038.170 | 92,99 |
| Monitoring, Evaluasi & Pelaporan | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF | 100.000.000 | 100.000.000 | 100 |
| Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD | 674.104.000 | 635.038.000 | 94,20 |
| Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP | 262.500.000 | 229.000.170 | 87,24 |
| Lomba – Lomba Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 60.000.000 | 55.000.000 | 91,67 |
| <i>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</i> | 72.193.646.000 | 69.762.631.012 | 96,63 |
| Pembinaan Dewan Pendidikan | 100.000.000 | 100.000.000 | 100 |
| Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan | 545.000.000 | 543.255.362 | 99,68 |
| Monitoring, evaluasi dan pelaporan | 10.000.000 | 9.980.000 | 99,80 |
| Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan SD (Try Out, Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dsj) | 649.360.000 | 645.877.600 | 99,46 |
| Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan SMP (Try Out, Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dsj) | 461.000.000 | 436.722.000 | 94,73 |
| Pelaksanaan pendidikan karakter (Nasionalisme, sosialisasi bahaya rokok, kursus mahir Dasar Pramuka, Pengarustamaangender, dsj) | 333.950.000 | 324.591.800 | 97,20 |
| Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Formal | 65.426.628.000 | 63.209.238.000 | 96,61 |
| Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non Formal | 4.407.000.000 | 4.233.850.000 | 96,07 |

| Program/ Kegiatan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) Capaian |
|--|--------------------|-----------------------|------------------------|
| Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi PAUD | 50.000.000 | 49.158.250 | 98,32 |
| Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi SD | 186.708.000 | 185.958.000 | 99,60 |
| Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi SMP | 24.000.000 | 24.000.000 | 100 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Dari 5 Program, kegiatan urusan Pendidikan terdapat 91 kegiatan yang terealisasi di bawah 90%. Hal ini dikarenakan:

1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya terealisasi sebesar 85,96%. Sisa anggaran merupakan sisa lelang
2. Penyediaan Beasiswa Prr prestasi SD, terealisasi 32,62% dikarenakan minimnya prestasi siswa SD di tingkat Provinsi, nasional dan Internasional. Dari 35 siswa yang ditargetkan hanya 11 siswa yang berhasil berprestasi di tingkat Provinsi dan Nasional.
3. Penyediaan Beasiswa Prr prestasi SMP, terealisasi 16% dikarenakan minimnya prestasi siswa SD di tingkat Provinsi, nasional dan Internasional. Dari 40 siswa yang ditargetkan hanya 5 siswa yang berhasil berprestasi di tingkat Provinsi dan Nasional.
4. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP terealisasi 87,24%. Hal ini dikarenakan Program bantuan kualifikasi S1 /D4 tidak terealisasi dikarenakan guru yang diusulkan tidak bersedia menerima bantuan karena faktor usia dan memasuki masa pensiun.

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Urusan Kepemudaan dan Olahraga

| <i>Program/ Kegiatan</i> | <i>Target (Rp)</i> | <i>Realisasi (Rp)</i> | <i>(%)</i> |
|--|---------------------------|------------------------------|-------------------|
| URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA | 4.967.748.000 | 4.954.356.700 | 99,73 |
| Program peningkatan peran serta kepemudaan | 660.000.000 | 657.885.000 | 99,68 |
| Pembinaan organisasi kepemudaan | 570.000.000 | 568.205.000 | 99,69 |
| Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan | 90.000.000 | 89.680.000 | 99,64 |
| Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga | 3.907.748.000 | 3.902.807.000 | 99,87 |
| Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat | 160.000.000 | 159.412.000 | 99,63 |
| Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah | 160.000.000 | 159.478.000 | 99,67 |
| Penyelenggaraan kompetisi olahraga | 455.000.000 | 453.849.000 | 99,75 |
| Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi | 2.908.613.000 | 2.906.638.000 | 99,93 |
| Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat | 224.135.000 | 223.430.000 | 99,69 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | 400.000.000 | 393.664.700 | 98,42 |
| Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasana olahraga | 400.000.000 | 393.664.700 | 98,42 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Tabel 3.4
Target dan Realisasi Urusan Kebudayaan

| | | | |
|--|----------------------|----------------------|--------------|
| URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN | 2.670.785.000 | 2.664.766.000 | 99,77 |
| Program Pengembangan Nilai Budaya | 1.420.785.000 | 1.420.785.000 | 100 |
| Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah | 1.420.785.000 | 1.420.785.000 | 100 |
| Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 610.000.000 | 603.981.000 | 99,01 |
| Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air | 135.000.000 | 135.000.000 | 100 |
| Perumusan Kebijakan Sejarah dan Purbakala | 75.000.000 | 73.257.000 | 97,68 |
| Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman budaya di daerah | 400.000.000 | 395.724.000 | 98,93 |
| Program Pengelolaan Keragaman Budaya | 640.000.000 | 640.000.000 | 100 |
| Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah | 400.000.000 | 400.000.000 | 100 |
| Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah | 175.000.000 | 175.000.000 | 100 |
| Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi budaya Lokal | 65.000.000 | 65.000.000 | 100 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Realisasi anggaran untuk program kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 3 Program, 8 Kegiatan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 terealisasi di atas 90%. Hal ini dikarenakan minimnya anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan dan olahraga.

Urusan Kebudayaan, yang dilaksanakan pada tahun 2019 semuanya terealisasi di atas 90%.

Pada Urusan Kebudayaan melaksanakan 3 Program dengan 7 Kegiatan, terealisasi sebesar 100% dalam pelaksanaan di 5 kegiatan.

B. REALISASI CAPAIAN KINERJA RENJA PERANGKAT DAERAH

1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah Berdasarkan Perjanjian Kerja

Capaian Kinerja dari Perjanjian Kinerja yang disepakati antara Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang dengan Bupati Semarang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kerja

| No | Tujuan dan Sasaran Daerah | Indikator Kinerja Utama | Indikator Kinerja Perangkat Daerah | Target Kinerja | Realisasi | % Capaian |
|----|--|-------------------------------|---|----------------|-----------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Kreatif, Berbudaya dan Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi | Angka Partisipasi Sekolah | | | | |
| | | Usia 7-12 Th | | 100 | 99,81 | 99,81 |
| | | Usia 13-15 Th | | 96,92 | 97,39 | 100,48 |
| | | Prosentase Tk Kelulusan SD/MI | | 100 | 100 | 100 |
| | | SMP/MTs | | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Meningkatnya akses pelayanan pendidikan Yang berkualitas dan berdaya saing pada Semua jenjang pendidikan | | Angka Partisipasi Kasar (%) | | | |
| | | | Usia 4-6 Th untuk usia PAUD | 67,40 | 69,35 | 99,93 |
| | | | Usia 7-12 Th untuk usia sekolah SD | 100 | 107,58 | 107,58 |
| | | | Usia 13-15 Th untuk usia sekolah SLTP | 96,32 | 103,19 | 107,13 |
| | | | Angka Partisipasi Murni (%) | | | |
| | | | Usia 7-12 Th untuk usia sekolah SD | 95,32 | 97,48 | 102,26 |
| | | | Usia 13-15 Th untuk usia sekolah SLTP | 81,88 | 75,47 | 92,17 |
| 3 | Meningkatnya jumlah kualitas sarana Prasarana pendidikan baik formal maupun nonformal | | Prosentase Ruang kelas SD Yang sesuai standar Nasional Pendidikan | | | |
| | | | n1 untuk sekolah SD | 93,88 | 89,88 | 95,73 |
| | | | n1 untuk sekolah SLTP | 98,32 | 90,98 | 92,53 |
| 4 | Tersedianya Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memenuhi standard Kompetensi yang memiliki intelegence Quotient, emotional quotient dan spiritual | | Persentase Guru berpendidikan S1/D IV (%) | | | |
| | | | n untuk sekolah TK/RA | 65,52 | 77,59 | 118,42 |
| | | | n1 untuk sekolah SD | 85,05 | 92,09 | 108,28 |
| | | | n1 untuk sekolah SLTP | 94,31 | 92,10 | 97,66 |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|-------|-------|--------|
| | quotient | | Persentase Guru Bersertifikat Pendidik (%) | | | |
| | | | n1 untuk sekolah SD | 59,80 | 57,02 | 95,35 |
| | | | n1 untuk sekolah SLTP | 64,93 | 73,21 | 112,75 |
| 5 | Tersedianya sekolah sekolah kejuruan yang sinergi dan kebutuhan Dunia usaha dan dunia industri | | Prosentase Tingkat penyerapan Lulusan SMK di bidang Industri | 36,03 | 0 | - |
| 6 | Berkembangnya industri pariwisata yang berbasis Masyarakat, budaya local, potensi sumber Daya alam, serta industri kreatif | Persentase peningkatan | | 43,3 | | - |
| | | Partisipasi masyarakat terhadap pelestarian budaya | Persentase lembaga kesenian yang terbina | 47,1 | 100 | 212,31 |
| | | | Persentase Lembaga Kesenian yang aktif | 34,4 | 100 | 290,70 |
| | | | Persentase benda cagar budaya yang terawat | 51,2 | 84 | 164,06 |
| 7 | Meningkatnya sinergitas antara pemerintah, lembaga sosial kemasyarakatan dan keagamaan dalam pendidikan budi pekerti, budaya, agama, pemuda olahraga dan revolusi mental | Persentase peningkatan peran serta pemuda perorangan dan organisasi kepemudaan | | 40 | | - |
| | | | Persentase pemuda dan organisasi | 46,67 | 40 | 85,71 |
| | | | Persentase pemuda yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi | 0,15 | 0 | - |
| | | Indeks cabang olahraga yang berprestasi | | 60 | | |
| | | | Persentase pemenuhan sarana olahraga bagi cabang olahraga | 60 | | |
| | | | Persentase ketersediaan olahraga yang berkualitas | 60 | 23 | 38,33 |
| | | | Persentase Atlet yang berprestasi | 60 | 61 | 101,67 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Dari target perjanjian kinerja tersebut di atas dari 23 indikator, 12 sejumlah teralisasi di atas 100% atau ,mencapai yag ditargetkan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa capaian kinerja urusan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga tahun 2019 cukup baik. Ketidaktercapaian beberapa indikator disebabkan oleh :

- a. Angka Partisipasi Murni SMP tidak tercapai dikarenakan sebagian siswa di Kabupaten Semarang melanjutkan di sekolah di luar Kabupaten Semarang dan di Pondok Pesantren di luar Kabupaten Semarang. Serta sebagian siswa SMP masih berusia di bawah 13 tahun.
- b. Ruang kelas SD dan SMP kondisi baik tidak memenuhi target dikarenakan ruang kelas yang kondisi rusak ringan menjadi rusak sedang/berat dan faktor usia bangunan, sedangkan dana BOS tidak diperkenankan untuk rehab ruang kelas.

- c. Guru bersertifikat pendidik SD tidak memenuhi target Perjanjian Kinerja dikarenakan faktor pension, serta berkurangnya kuota sertifikasi dari Pemerintah Pusat.
- d. Pemuda dan Organisasi Pemuda yang berprestasi tidak memenuhi target dikarenakan minimnya evenlomba kepemudaan baik ditingkat Kabupaten maupun Provinsi

2. Capaian Indikator IKU RPJMD 2016 – 2021

Secara umum Kinerja di bidang pendidikan, sebagai prioritas pembangunan daerah menunjukkan hasil yang baik. Capaian kinerja dan Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan target Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan RKPD Perubahan Tahun 2019, untuk Urusan Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tercermin dari terealisasinya indikator kinerja berupa *outcome* yang menunjukkan keberhasilan pembangunan melalui pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukungnya dalam tahun 2019. Keberhasilan Pembangunan di Urusan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan dapat dilihat lebih rinci dari indikator kinerja pelayanan yang telah dicapai ditahun 2019, sebagai berikut:

a. Urusan Pendidikan:

Tabel 3.6
Capaian Urusan Pendidikan

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun 2018 | 2019 | | |
|--|----------------------------|--------|--------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT | | | | | | |
| Fokus Kesejahteraan Masyarakat | | | | | | |
| 01.00 | <u>Pendidikan</u> | | | | | |
| 01.01 | Rata-rata lama sekolah | Tahun | 7,87 | 7,89 | 8,01 | 101,52 |
| 01.02 | Angka harapan lama sekolah | Tahun | 12,85 | 12,86 | 12,94 | 100,62 |
| ASPEK PELAYANAN UMUM | | | | | | |
| Fokus Layanan Urusan Wajib | | | | | | |
| Urusan Wajib Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar | | | | | | |
| 01.00 | <u>Pendidikan</u> | | | | | |
| 01.01 | Pendidikan dasar: | | | | | |

| | | | | | | |
|----------|-----------------------------|---|-------|------|-------|--------|
| 01.01.01 | Angka Partisipasi Sekolah : | | | | | |
| | Usia 7 - 12 Tahun | % | 100 | 100 | 99,81 | 99,81 |
| | Usia 13 - 15 Tahun | % | 97,2 | 97,3 | 97,35 | 100,05 |
| | Usia 16 - 18 Tahun | % | 74,39 | 74,4 | 74,69 | 100,39 |

Sumber : BPS Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capaian IKU RPJMD urusan pendidikan pada Tahun 2019 dari 5 (lima) indikator terealisasi 1 (satu) indikator yang memenuhi target RPJMD. Sejumlah 4 (empat) indikator tercapai diatas 99% atau mendekati target. Penjelasan atas capaian kinerja masing-masing IKU diuraikan sebagai berikut:

1) Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah, jika dilihat pencapaiannya pada Tahun 2019 yang mencapai 8,01 tahun mengalami peningkatan dari Tahun 2018 yang mencapai 7,88 tahun atau mengalami kenaikan sebesar 0,03 tahun. Capaian rata-rata lama sekolah pada Tahun 2019 dinilai sudah optimal dikarenakan telah dapat melebihi target yang telah ditetapkan yaitu mencapai 7,89 tahun.

Keberhasilan pencapaian angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Semarang pada Tahun 2019 menandakan efektifitas pelaksanaan program Wajib Belajar Sembilan Tahun di Kabupaten Semarang sehingga dapat menggerakkan antusiasme warga Kabupaten Semarang untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, baik pada tingkat SD/MI ke SMP/MTs maupun tingkat SMP/MTs ke SMA/SMK/MA. Pada Tahun 2019 angka melanjutkan sekolah di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan yang mengindikasi pula bahwa aksesibilitas pendidikan di Kabupaten Semarang semakin membaik yang mendukung capaian rata-rata lama sekolah.

2) Angka Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah, jika dilihat pencapaiannya pada Tahun 2019 mencapai 12,94 tahun, mengalami peningkatan dari Tahun 2018 yang mencapai 12,85 tahun. Capaian harapan lama sekolah pada Tahun 2019 dinilai sudah optimal dikarenakan telah dapat melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 18,86 tahun.

Capaian harapan lama sekolah sebesar 12,94 tahun dapat diartikan bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) dimasa mendatang

adalah selama 12,94 tahun yang setara dengan mengenyam pendidikan hingga ke jenjang Diploma 1 (D1).

Keberhasilan pencapaian target angka harapan lama sekolah di Kabupaten Semarang pada Tahun 2019 menggambarkan bahwa telah terjadi perbaikan *mindset* (pola pikir) masyarakat terhadap stigma menempuh pendidikan di sekolah yang seringkali dianggap sebagai proses yang berbiaya mahal.

3) Angka Partisipasi Sekolah

Partisipasi sekolah dalam suatu wilayah bisa diketahui dari beberapa indikator, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Angka partisipasi sekolah, jika dilihat dari sudut pandang pencapaian target tahun berjalan, capaiannya pada Tahun 2019 secara garis besar telah dapat memenuhi target yang ditetapkan. Hanya pada jenjang usia 7-12 tahun saja yang capaiannya menurun dari tahun sebelumnya sehingga tidak mencapai target. Angka partisipasi sekolah pada jenjang usia 7-12 tahun capaiannya menurun dari tahun sebelumnya sehingga tidak mencapai target. Sementara pada dua jenjang lainnya yaitu jenjang usia 13-15 tahun dan jenjang 16-18 tahun capaian kinerjanya telah terealisasi diatas 100%.

Adapun belum tercapainya target angka partisipasi sekolah pada jenjang usia 7-12 tahun dapat dimungkinkan hal tersebut disebabkan adanya faktor disabilitas pada jenjang usia 7-12 Tahun, ini terlihat pada data sebagian anak usia 7-12 Tahun dan faktor anak putus ssekolah dikarenakan kenakalan anak atau pengaruh lingkungan.

Tabel 3.7
Capaian Urusan Pendidikan

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun 2018 | 2019 | | |
|---------------------------------------|--|--------|--------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT | | | | | | |
| Fokus Kesejahteraan Masyarakat | | | | | | |
| 01.00 | Pendidikan | - | | | | |
| 01.03 | Peningkatan penyaluran beasiswa miskin | % | 5,04 | 5,13 | 5,45 | 106,24 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Penyaluran beasiswa miskin, jika dilihat pencapaiannya pada Tahun 2019 yang mencapai 5,45% mengalami peningkatan dari Tahun 2018 yang mencapai 5,04% atau mengalami kenaikan 0,41%. Capaian peningkatan penyaluran beasiswa miskin pada Tahun 2019 dinilai sudah sangat maksimal dikarenakan dapat melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 5,13%. Dengan kata lain realisasinya mencapai 106,24%.

Keberhasilan pencapaian target peningkatan penyaluran beasiswa miskin di Kabupaten Semarang pada Tahun 2019 merupakan bentuk keberhasilan dari penerapan strategi sinergi dan kolaborasi antara beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) yang didanai dari Pemerintah Kabupaten Semarang yang didanai melalui APBD Kabupaten.

b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 3.8
Capaian Urusan Pemuda dan Olahraga Tahun 2019

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun 2018 | Tahun 2019 | | |
|-----------------------------------|--|--------|--------------------|------------|-----------|-----------|
| | | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| ASPEK PELAYANAN UMUM | | | | | | |
| Fokus Layanan Urusan Wajib | | | | | | |
| 11.01 | Persentase organisasi pemuda berprestasi | % | 30 | 40 | 40 | 100 |
| 11.02 | Indeks cabang olahraga yang berprestasi | % | 83,33 | 87 | 89,29 | 102,63 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Pada tahun 2019 jumlah Organisasi Kepemudaan (OKP) Kabupaten Semarang yang dibina sejumlah 30 (tiga puluh) OKP. Dari 30 (tiga puluh) OKP yang ada sejumlah 12 OKP berprestasi, sehingga Indikator Prosentase organisasi pemuda berprestasi tercapai 40%. Ketercapaian indikator ini tidak lepas dari aktifnya kembali organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Semarang sebagai “rumah besar” seluruh elemen organisasi pemuda.

Indeks cabang olahraga yang berprestasi di Kabupaten Semarang sebesar 89,29% hal ini memenuhi target RPJMD. Jumlah cabang olahraga berprestasi sejumlah 25 (dua puluh lima) cabang dari 30 (tiga puluh) cabang olahraga (cabor) yang ada di Kabupaten Semarang. Dibandingkan tahun lalu indikator kinerja ini mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi atlet dan pelatih di

Kabupaten Semarang. Berikut ini cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2019 yaitu :

- 1) Anggar
- 2) Angkat Besi
- 3) Atletik
- 4) Basket
- 5) Bola Voli
- 6) Bridge
- 7) Gulat
- 8) Judo
- 9) Karate
- 10) Menembak
- 11) Muaythai
- 12) Paralayang
- 13) Sepatu Roda
- 14) Taekwondo
- 15) Tenis Meja
- 16) Renang
- 17) Senam
- 18) Sepakbola
- 19) Pencak silat
- 20) Tarung Derajat
- 21) Wushu
- 22) Panjat Tebing
- 23) Bulu Tangkis
- 24) Panahan
- 25) Catur

c. Urusan Kebudayaan

Tabel 3.9
Capaian Urusan Kebudayaan Tahun Tahun 2019

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun 2018 | Tahun 2019 | | |
|---------------------------------------|----------------------------------|--------|--------------------|------------|-----------|-----------|
| | | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 |
| ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT | | | | | | |
| Fokus Kesejahteraan Masyarakat | | | | | | |
| Fokus Seni Budaya dan Olahraga | | | | | | |
| 01.00 | Kebudayaan | | | | | |
| 01.01 | Jumlah peningkatan grup kesenian | Grup | 1.060 | 30 | 54 | 180 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Agar seni dan budaya daerah tetap lestari, maka perlu dibinanya group-group kesenian yang ada di daerah. Sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Semarang terdapat sejumlah 3.096 group kesenian. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebanyak 54 group dimana tahun 2018 terdapat sejumlah 3.852 group kesenian. Tercapainya target ini di dukung dengan adanya peningkatan jumlah festival seni budaya yang difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta adanya kebijakan hibah kesenian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang. Kebijakan Pemerintah Daerah di atas memberi dampak positif pada masyarakat untuk mendirikan group kesenian.

Tabel 3.10
Capaian Urusan Kebudayaan Tahun Tahun 2019

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun 2018 | Tahun 2019 | | |
|--|---|--------|--------------------|------------|-----------|-----------|
| | | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 |
| ASPEK PELAYANAN UMUM | | | | | | |
| Fokus Layanan Urusan Wajib | | | | | | |
| Urusan Wajib Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar | | | | | | |
| 12.00 | Kebudayaan | - | | | | |
| 12.01 | Peningkatan jumlah Museum dan Kepurbakalaan | Buah | 49 | 5 | 94 | 1.880 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Atas partisipasi masyarakat Kabupaten Semarang pada tahun 2019 ditemukan cagar budaya baru sebanyak 94 buah, sehingga

capaian indikator kinerja peningkatan jumlah museum dan keurbakalaan melebihi target yang ditetapkan. Adapun temuan-temuan baru tersebut meliputi :

- 1) Temuan Prasasti sebanyak 8 buah di Desa Kalisidi Kec.Ungaran Barat;
- 2) Temuan Artefac Candi sebanyak 75 buah di Kel Sidomulyo Kec.Ungaran Timur dan sebanyak 1 buah di Desa Sumogawe Kec,Getasan;
- 3) Manik-Manik dan Lempengan emas sebanyak 9 buah di Desa Sukoharjo Kec.Pabelan;
- 4) Arca Dewi Tara sebanyak 1 buah di Desa Sumogawe Kec.Getasan.

3. Capaian Indikator Kinerja Berdasarkan RKPd perubahan 2019

a. Urusan Pendidikan

Tabel 3.11
Capaian Urusan Pendidikan Tahun 2018 dan Tahun 2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|--|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Angka Partisipasi Kasar (APK): | | | | | |
| Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD | % | 67,42 | 69,40 | 69,35 | 99,93 |
| - usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat) | % | 103,03 | 103,03 | 107,58 | 104,42 |
| - usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat) | % | 101,99 | 101,99 | 103,19 | 101,18 |
| - usia 16-18 tahun (usia SMA/SMK/ sederajat) | % | 82,92 | - | 82,34 | - |
| Angka Partisipasi Murni (APM): | | | | | |
| - usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat) | % | 91,95 | 95,23 | 97,48 | 102,36 |
| - usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat) | % | 74,98 | 81,88 | 75,47 | 92,17 |
| - usia 16-18 tahun (usia SMA /SMK/ sederajat) | % | 62,3 | - | 60,42 | - |
| Guru berkualifikasi S-1/D-IV: | | | | | |
| - PAUD, TK/RA | % | 75,67 | 75,67 | 77,59 | 102,54 |
| - SD/MI | % | 90,82 | 90,82 | 92,09 | 101,4 |
| - SMP/MTs | % | 94,91 | 94,91 | 92,10 | 97,04 |
| Pendidik/Guru bersertifikat pendidik: | | | | | |

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|--|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| - PAUD, TK | % | 45,4 | 45,62 | 60,47 | 132,55 |
| - SD | % | 57,73 | 59,80 | 57,02 | 95,35 |
| - SMP | % | 73,55 | 73,55 | 73,21 | 99,54 |
| Ruang kelas kondisi baik yang mendukung PBM: | | | | | |
| - PAUD, TK | % | 93,26 | 93,26 | 93,42 | 100,17 |
| - SD | % | 93,5 | 94,06 | 89,88 | 95,56 |
| - SMP | % | 94,97 | 98,32 | 90,98 | 92,53 |
| Angka Putus Sekolah (APS) : | | | | | |
| - SD/MI | % | 0,1 | 0,07 | 0,03 | 157,14 |
| - SMP/MTs | % | 0,2 | 0,18 | 0,13 | 127,78 |
| Angka Kelulusan: | | | | | |
| - SD/MI | % | 100 | 100 | 100 | 100 |
| - SMP/MTs | % | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Angka melek huruf | % | 99,98 | 99,98 | 99,98 | 100 |
| Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs | % | 93,89 | 94,20 | 94,74 | 100,57 |
| Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | % | 87,72 | 87,72 | 88,25 | 100,6 |
| Rata-rata CapaianSPM | | | | | |
| - SD | % | 96,16 | 96,16 | 98,02 | 101,93 |
| - SMP | % | 93,75 | 94,40 | 97,2 | 102,97 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Secara umum capaian indikator kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Semarang bisa dikatakan Baik. Dari 23 indikator, sejumlah 16 indikator memenuhi target atau tercapai 100% Hal ini tergambar dari rata-rata capaian indikator kinerja yang memenuhi target mencapai 100%. Tercapainya indikator bidang pendidikan secara lebih lanjut diuraikan ke dalam dua klasifikasi sebagai berikut :

1) Pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan

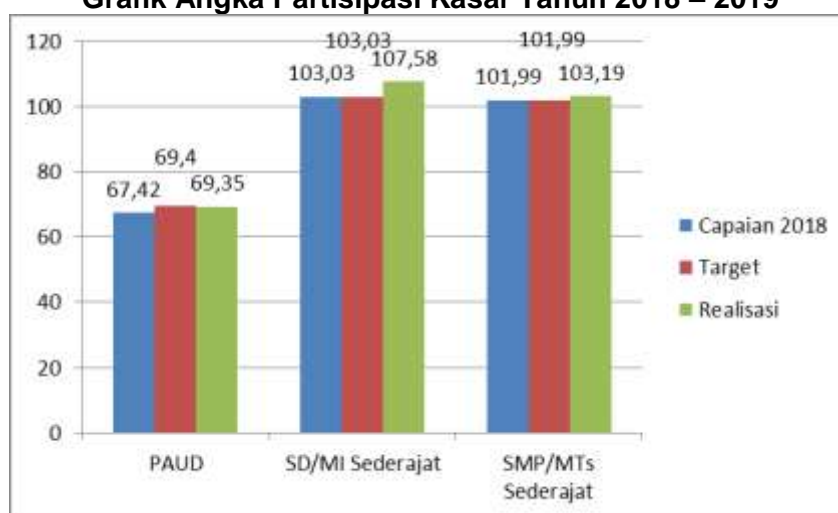
- a) Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan PAUD, SD/MI dan SMP/MTS, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.12
Capaian APK Tahun 2018-2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|--|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| Angka Partisipasi Kasar (APK): | | | | | |
| Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD | % | 67,42 | 69,40 | 69,35 | 99,93 |
| - usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat) | % | 103,03 | 103,03 | 107,58 | 104,42 |
| - usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat) | % | 101,99 | 101,99 | 103,19 | 101,18 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2019

Gambar 3.1
Grafik Angka Partisipasi Kasar Tahun 2018 – 2019



Salah satu indikator keberhasilan dari Program Wajib Belajar 9 Tahun adalah pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) di semua jenjang pendidikan. Dari Tabel dan grafik APK di atas tampak bahwa target APK pada tahun 2019 tercapai 100% dari target RKPD, kecuali untuk APK PAUD. Pada tahun 2019 tercapai APK pada jenjang PAUD sebesar 69,35 atau 99,93 % dari target sebesar 67,42 karena adanya anak usia 6 tahun yang sudah masuk sekolah SD.

Untuk jenjang SD/MI tercapai sebesar 107,58 atau 104,42% dari target sebesar 103,03. Sedangkan pada jenjang SMP/MTs APK tercapai sebesar 103,19 dari target 101,99 atau 101,18%. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan mengalami peningkatan. Keberhasilan ini didukung oleh adanya kebijakan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun serta pemberian bea siswa miskin dari Pemerintah Pusat dan Daerah, penambahan ruang kelas baru, rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan lainnya.

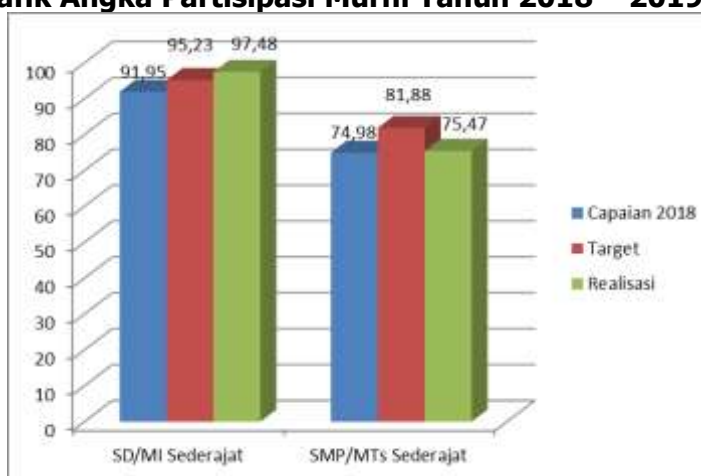
- b) Capaian Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2019 sebagai tabel di bawah:

Tabel 3.13
Capaian APM Tahun 2018-2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|--|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| Angka Partisipasi Murni (APM): | | | | | |
| - usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat) | % | 91,95 | 95,23 | 97,48 | 102,36 |
| - usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat) | % | 74,98 | 81,88 | 75,47 | 92,17 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2019

Gambar 3.2
Grafik Angka Partisipasi Murni Tahun 2018 – 2019



Capaian APM tahun 2019 untuk jenjang SD/MI tercapai sebesar 97,48 atau 102,36 dari target sebesar 95,23. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs pada tahun 2019 tercapai sebesar 75,47 atau 91,17 % dari target sebesar 81,88. Ketidaktercapaian ini dikarenakan sebagian siswa belum berusia

13 tahun pada waktu masuk SMP/MTs, dan melanjutkan SMP/MTs atau pondok pesantren di luar daerah Kab.Semarang

- c) Menurunnya angka putus sekolah sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.14
Angka Putus Sekolah Tahun 2018-2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|------------------------------------|--------|----------------------------|--------|-----------|--------------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| Angka Putus Sekolah (APS) : | | | | | |
| - SD | % | 0,1 | 0,07 | 0,03 | 233,33 |
| - SMP | % | 0,2 | 0,18 | 0,13 | 138,46 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2019

Capaian Angka putus sekolah pada tahun 2019 untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini didukung dengan adanya program BOS dan Program Indonesia Pinter dari Pemerintah Pusat serta Bantuan Beasiswa bagi Siswa Miskin oleh Pemerintah Kabupaten Semarang, serta meningkatnya peran pengawas sekolah dalam melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik.

- d) Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2019 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Angka Melanjutkan Tahun 2018-2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|---|--------|----------------------------|--------|-----------|--------------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs | % | 93,89 | 94,20 | 94,74 | 100,57 |
| Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | % | 87,72 | 87,72 | 88,25 | 100,60 |

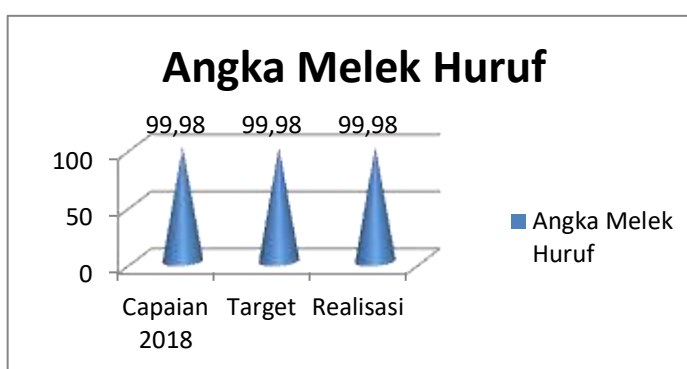
Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2019

Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2019 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan memenuhi target RKPD. Untuk angka melanjutkan siswa SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan memenuhi target

RPJMD. Ketercapaian target ini didukung dengan tingkat kelulusan siswa SD/MI dan siswa SMP/MTs tahun pelajaran 2018/2019 yang sebesar 100%. Disamping itu ketercapaian ini tidak lepas dari terpenuhinya daya tampung siswa di satuan pendidikan, peningkatan sarana prasarana pendidikan oleh Pemerintah serta tidak lepas dari kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

e) Angka Melek Huruf

Gambar 3.3
Grafik Angka Melek Huruf Tahun 2018-2019



Pada tahun 2019 Angka melek huruf tercapai sebesar 99,98% telah memenuhi target RPJMD. Salah satu upaya agar warga buta aksara yang telah melek huruf tidak buta kembali, maka dilaksanakan program keaksaraan fungsional oleh Pemerintah daerah Kabupaten Semarang, pelaksanaan program KKM tematik, serta peningkatan peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Semarang.

- f) Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian indikator pemerataan dan akses layanan pendidikan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah
- i. Peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah melalui pembangunan dan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas/bangunan sekolah yang antara lain :
 - a) Pembangunan Ruang Kelas Sekolah SD sejumlah 4 unit SD dan 3 unit SMP dari dana DAK;
 - b) Pembangunan Ruang Kelas Sekolah Inklusi SD sejumlah 6 unit SD dari dana DAK;
 - c) Pembangunan Perpustakaan SD sebanyak 3 unit perpustakaan SD dari dana APBD II;

- d) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD sebanyak 7 unit SD dari dana APBD II;
- e) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD dan SMP sebanyak 5 unit dari dana APBD I;
- f) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah sebanyak 34 unit SD dan SMP sebanyak 6 unit dari dana DAK SD dan SMP.

Dari pembangunan dan rehabilitasi pada gedung-gedung sekolah tersebut di atas, mendukung tercapainya ruang kelas yang sesuai standar, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

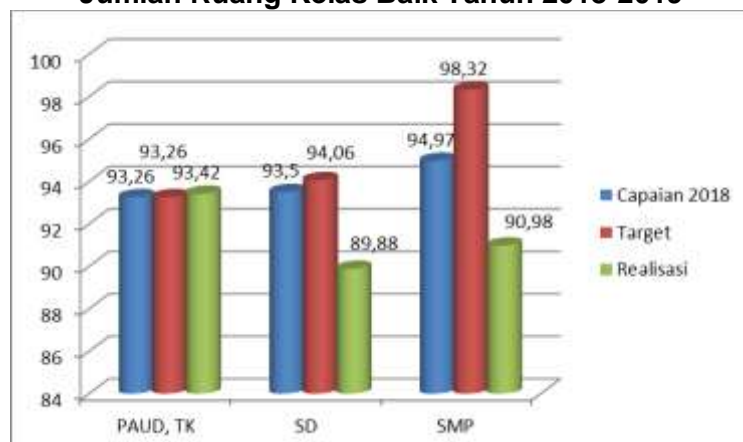
Tabel 3.16
Jumlah Ruang Kelas Baik Tahun 2018 – 2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|---|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| Ruang kelas kondisi baik yang mendukung PBM: | | | | | |
| - PAUD, TK | % | 93,26 | 93,26 | 91,21 | 97,91 |
| - SD | % | 93,5 | 94,06 | 89,88 | 95,56 |
| - SMP | % | 94,97 | 98,32 | 90,98 | 92,53 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2019

Dilihat dari target indikator RKPD ruang kelas kondisi baik, Ruang kelas PAUD/TK, SD dan SMP kondisi baik tidak memenuhi target dikarenakan ruang kelas yang kondisi rusak ringan menjadi rusak sedang/berat dan faktor usia bangunan, sedangkan dana BOS tidak diperkenankan untuk rehab ruang kelas.

Gambar 3.4
Jumlah Ruang Kelas Baik Tahun 2018-2019



- ii. Pemenuhan sarana pendukung proses pembelajaran antara lain:
 - a) Pembangunan Pagar/Talud SD sebanyak 8 unit dan SMP sebanyak 1 unit dari dana APBD II;
 - b) Rehabilitasi Ruang Perpustakaan SD sebanyak 1 unit dan SMP sebanyak 1 unit dari dana DAK;
 - c) Rehabilitasi Ruang Laboratorium IPA SMP sebanyak 1 unit dari dana DAK;
 - d) Rehabilitasi Ruang Guru SD sebanyak 5 unit dan SMP sebanyak 6 unit dari dana DAK;
 - e) Rehabilitasi Sarana Air Bersih/Sanitary sebanyak 23 unit di SD dan 1 unit di SMP dari dana DAK.
- iii. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah dari Pemerintah Pusat tahun 2019 yang langsung masuk ke rekening sekolah untuk 455 SD Negeri dengan Nominal Rp. 51.620.000.000,-. Untuk 44 SD Swasta Rp. 8.435.200.000 (perhitungan per siswa SD Rp. 800.000,-). SMP Negeri sejumlah 51 sekolah dengan total dana BOS Rp. 25.602.000.000,- dan 51 SMP Swasta menerima dana BOS Rp.7.575.000.000,- (perhitungan per siswa SMP Rp. 1.000.000,-).
- iv. Jumlah penerima beasiswa miskin SD/MI dari dana APBD II Kabupaten Semarang sejumlah Rp.1.423.000.000,- untuk 2.846 siswa. SMP/MTs sejumlah Rp.1.043.250.000,- untuk 1.391 siswa

2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan

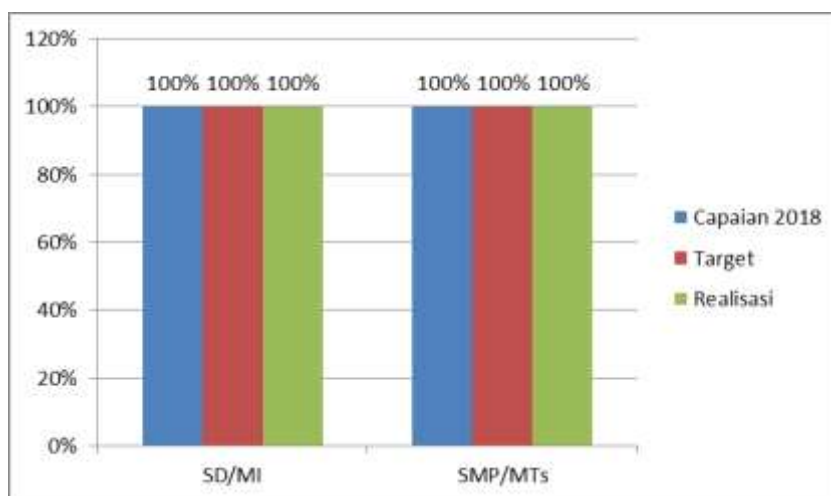
- a) Terpenuhinya capaian angka kelulusan dari tahun 2019 dari semua jenjang pendidikan menunjukkan hasil yang memuaskan, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Tingkat Kelulusan Tahun 2017/2018 dan 2018/2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|-------------------------|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| Angka Kelulusan: | | | | | |
| - SD/MI | % | 100 | 100 | 100 | 100 |
| - SMP/MTs | % | 100 | 100 | 100 | 100 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Gambar 3.5
Tingkat Tingkat Kelulusan Tahun 2017/2018 dan 2018/2019



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang baik dan perlu dipertahankan agar seluruh anak usia sekolah bisa menamatkan pendidikan setiap jenjangnya.

b) Rata-rata capaian SPM Dikdas

Sesuai RPJMD Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 dalam menjamin tercapainya mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh daerah, Pemerintah menetapkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar. Untuk capaian SPM bidang dikdas di Kabupaten Semarang untuk jenjang SD maupun SMP pada tahun 2019 memenuhi target RKPD dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas palayanan di bidang pendidikan dasar.

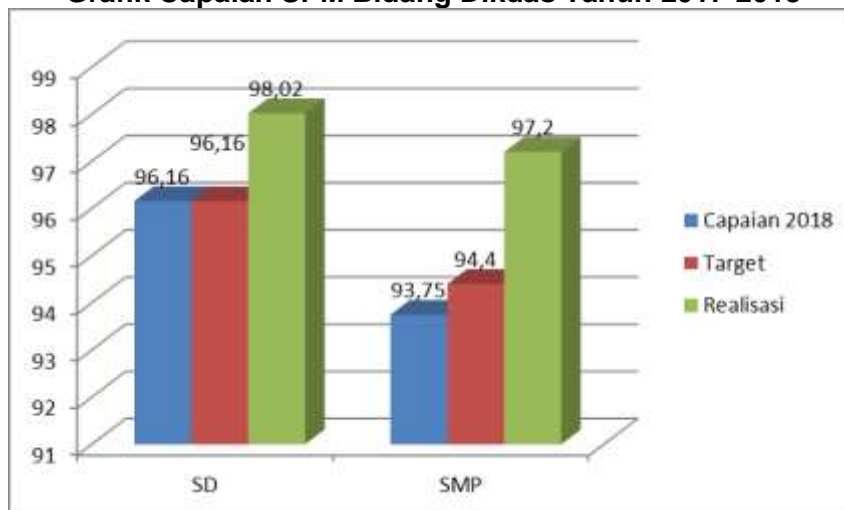
Capaian SPM Bidang Dikdas pada tahun 2018 dan tahun 2019 sebagaimana dirinci pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 3.18
Capaian SPM Bidang Dikdas di Kabupaten Semarang Tahun 2018 – 2019

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|-------------------------------|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| Rata-rata Capaian SPM: | | | | | |
| - SD | % | 96,16 | 96,16 | 98,02 | 101,93 |
| - SMP | % | 93,75 | 94,40 | 97,20 | 100,19 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Gambar 3.6
Grafik Capaian SPM Bidang Dikdas Tahun 2017-2018



Salah satu kunci sukses meningkatnya capaian SPM Bidang Dikdas pada tahun 2019 adalah karena didorong adanya upaya pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar yang direalisasikan melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah melalui pembangunan dan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas/bangunan sekolah serta pemenuhan sarana pendukung proses pembelajaran.

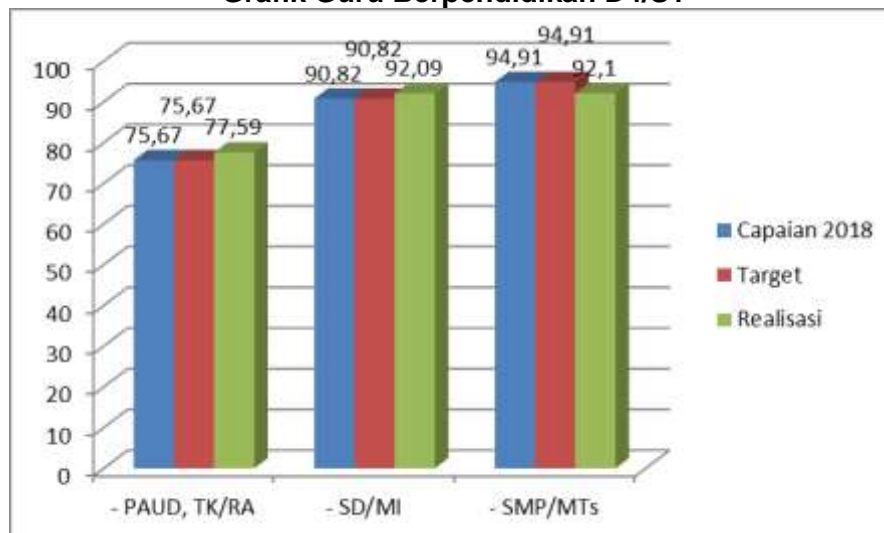
- c) Capaian Guru berkualifikasi S1/D4 jenjang TK/RA dan SD/MI memenuhi target RPJMD dan mengalami peningkatan di tahun 2019, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Semarang. Sedangkan untuk jenjang SMP/MTs tidak memenuhi target dikarenakan sebagian besar guru MTs dan SMP Swasta baru yang berbasis keagamaan belum berkualifikasi S1/D4.

Tabel 3.19
Prosentase Guru Berpendidikan D4/S1

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|--------------------------------------|--------|----------------------|--------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % capaian |
| Guru berkualifikasi S-1/D-IV: | | | | | |
| - PAUD, TK/RA | % | 75,67 | 75,67 | 77,59 | 102,54 |
| - SD/MI | % | 90,82 | 90,82 | 92,09 | 101,40 |
| - SMP/MTs | % | 94,91 | 94,91 | 92,10 | 97,04 |

Sumber :Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Gambar 3.7
Grafik Guru Berpendidikan D4/S1



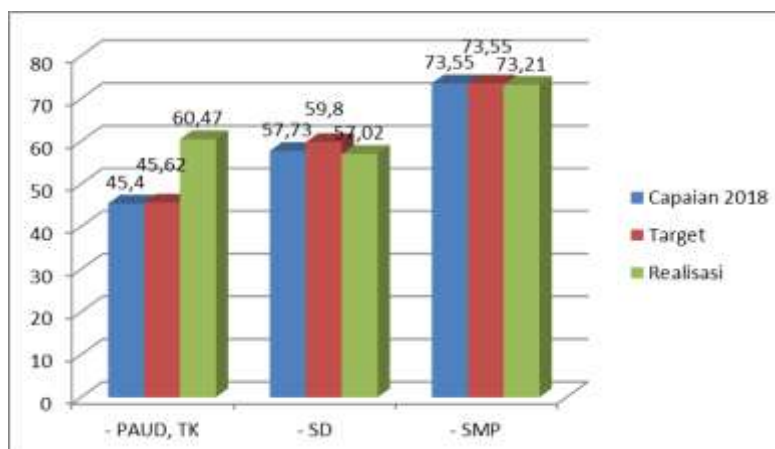
d) Jumlah Guru yang bersertifikat pendidik mengalami Peningkatan dan memenuhi target RKPDjenjang PAUD TK. Sedangkan jumlah guru bersertifikat pendidik mengalami penurunan untuk jenjang SD dan SMP. Penurunan ini disebabkan oleh guru yang bersertifikat pendidik di SD dan SMP memasuki masa pensiun, serta adanya pembatasan kuota sertifikasi oleh Pemerintah Pusat.

Tabel 3.20
Prosentase Guru Bersertifikat Pendidik

| INDIKATOR 2019 | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|--|--------|----------------------|--------|----------|-----------|
| | | | Target | Realisas | % capaian |
| Pendidik/Guru bersertifikat pendidik: | | | | | |
| - PAUD, TK | % | 45,40 | 45,62 | 60,47 | 134,74 |
| - SD | % | 57,73 | 59,80 | 57,02 | 95,35 |
| - SMP | % | 73,55 | 73,55 | 73,21 | 99,54 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Gambar 3.8
Grafik Guru Bersertifikat Pendidikan



b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel. 3.21
Capaian Kinerja Urusan Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Semarang Tahun 2018 – 2019

| INDIKATOR | SATUAN | Realisasi Tahun 2018 | 2019 | | |
|----------------------------|------------|----------------------|--------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Jumlah organisasi olahraga | organisasi | 164 | 162 | 164 | 101,23 |
| Jumlah organisasi pemuda | organisasi | 58 | 58 | 58 | 100 |
| Jumlah kegiatan kepemudaan | Kegiatan | 7 | 7 | 7 | 100 |
| Jumlah kegiatan olahraga | cabang | 6 | 6 | 6 | 100 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capaian IKK kepemudaan dan olahraga pada tahun 2019 secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Penjelasan lebih rinci atas capaian kinerja IKK urusan kepemudaan dan olahraga pada tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jumlah organisasi olahraga

Jumlah organisasi olahraga sampai dengan tahun 2019 tercatat sejumlah 164 (seratus enam puluh empat) organisasi. Capaian ini telah memenuhi target tahunan yang ditetapkan dalam RKPD. Target ini tercapai tidak lepas dari dukungan Pemerintah Daerah melalui fasilitasi dan pembinaan terhadap organisasi olahraga yang dibawah oleh KONI.

Jumlah Organisasi Olahraga di Kabupaten Semarang sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3.22
Jumlah Organisasi Olahraga Berdasarkan Cabang Olahraga di
Kabupaten Semarang Tahun 2019

| No | CABANG OLAHRAGA | JUMLAH |
|----|----------------------|--------|
| 1 | ANGGAR | 3 |
| 2 | ANGKAT BESI | 2 |
| 3 | ATLETIK | 1 |
| 4 | PANAHAN | 6 |
| 5 | BALAP SEPEDA | 0 |
| 6 | BASE BALL/SOFTBALL | 0 |
| 7 | BOLA BASKET | 7 |
| 8 | BOLA SODOK / BILYARD | 5 |
| 9 | BOLA VOLLEY | 20 |

| No | CABANG OLAHRAGA | JUMLAH |
|---------------|-----------------|------------|
| 10 | BRIDGE | 1 |
| 11 | BULUTANGKIS | 8 |
| 12 | CATUR | 1 |
| 13 | GOLF | 0 |
| 14 | GULAT | 1 |
| 15 | HOKEY | 0 |
| 16 | TENIS LAPANGAN | 4 |
| 17 | MENEMBAK | 1 |
| 18 | DAYUNG | 0 |
| 19 | LAYAR | 0 |
| 20 | SEPAKBOLA | 25 |
| 21 | TENIS MEJA | 4 |
| 22 | KARATE | 25 |
| 23 | TAEKWONDO | 44 |
| 24 | JUDO | 1 |
| 25 | BALAP MOTOR | 1 |
| 26 | SEPATU RODA | 1 |
| 27 | DANSA | 0 |
| 28 | WUSHU | 1 |
| 29 | PANJAT TEBING | 1 |
| 30 | FASI | 1 |
| JUMLAH | | 164 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

2) Jumlah Organisasi Pemuda

Pada tahun 2019 jumlah Organisasi Pemuda tercatat sebanyak 58 kelompok yang terdiri dari 30 OKP (Organisasi Kepemudaan) dan 28 KWP (Kewirausahaan Pemuda). Adapun daftar Organisasi Kepemudaan dan Kelompok Wirausaha Pemuda yang menjadi binaan Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2019 dirinci sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.23
Daftar Organisasi Kepemudaan
Binaan Kabupaten Semarang Tahun 2019

| NO. | NAMA OKP |
|-----|--|
| 1 | KNPI |
| 2 | IPNU (OKP Terbaik 2018) |
| 3 | IKATAN PELAJAR MUHAMMADYAH (IPM) |
| 4 | IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLOTUL ULAMA (IPPNU) |

| NO. | NAMA OKP |
|------------|----------------------------------|
| 5 | FATAYAT UN |
| 6 | PEMUDA PANCAMARGA |
| 7 | BANTENG MUDA INDONESIA |
| 8 | SAPMA PEMUDA PANCASILA |
| 9 | TARUNA MERAH PUTIH |
| 10 | PC GP ANSOR |
| 11 | PPI |
| 12 | PPMI |
| 13 | ANGKATAN MUDA KA'BAH (AMK) |
| 14 | BKPRMI |
| 15 | BM PAN |
| 16 | BM PKPI |
| 17 | FKKPI |
| 18 | GARDA BANGSA |
| 19 | GEMA MKGR |
| 20 | GEMASABA |
| 21 | GERAGAN PEMUDA SEHAT |
| 22 | GMPI |
| 23 | GPK (Gerakan Pemuda Persatuan) |
| 24 | KOMUNITAS JUANG |
| 25 | KOPERASI PEMUDA INDONESIA |
| 26 | MAPANCAS |
| 27 | NAISYIATUL AISYAH |
| 28 | PEMUDA KATHOLIK |
| 29 | PEMUDA MUHAMMADYAH |
| 30 | PKS MUDA |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Tabel 3.24
Daftar Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) di Kabupaten Semarang Tahun 2019

| No | Nama KUPP | Jenis Usaha |
|-----------|----------------------|-------------------------|
| 1 | Syarina Production | Kerajinan enceng gondok |
| 2 | Bangkit | Budidaya Jamur Kuping |
| 3 | Melati Muda Tani | Budidaya Ikan |
| 4 | Tri Karya | Pembibitan lele |
| 5 | Taruna Karya Mandiri | Jasa Komputer |
| 6 | KT "Mekar Jaya" | Otomatif Perbengkelan |

| No | Nama KUPP | Jenis Usaha |
|----|-----------------------|------------------------------|
| 7 | KT " Ungaran Barat " | Konveksi/Garmen |
| 8 | Arisda | Tanaman hias bunga potong |
| 9 | Nyi Ageng Pandanaran | Batik |
| 10 | Alam Cipta Karya | Kerajinan |
| 11 | Wirausaha Cinta Karya | Pengolahan Sabun Susu Herbal |
| 12 | Mina Sejahtera | Perikanan air tawar |
| 13 | Khanza | Bengkel AC-Power Stering |
| 14 | Sani Padaan | Kuliner |
| 15 | Sederhana | Bengkel Motor |
| 16 | Insan Grafity | Desain Grafis |
| 17 | Cokrowono | Pengolahan Limbah |
| 18 | Sumogati | Batik |
| 19 | Maju Jaya | Kuliner Kripik |
| 20 | Kumpul Mulyo | Ternak itik |
| 21 | Bintang | Menjahit |
| 22 | Gogik Kreatif | Asesori |
| 23 | Mentari Timur | Asesori |
| 24 | Sekarwangi | Pijat |
| 25 | Enceng Craft | Kerajinan enceng gondok |
| 26 | Paino | Lukis kaca |
| 27 | Remaja Bejalen | Olahan ikan |
| 28 | Enceng gondok | Kerajinan enceng gondok |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

3) Jumlah kegiatan kepemudaan

Jumlah kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2019 sebanyak 7 (tujuh) kegiatan. Capaian ini telah berhasil sesuai target tahunan yang ditetapkan dalam RPJMD sebanyak 7 (tujuh) kegiatan atau terealisasi sebesar 100%. Tercapainya target ini dikarenakan adanya perhatian Pemerintah Daerah yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan yang dibiayai oleh APBD Kab. Semarang.

Adapun kegiatan yang kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a) Seleksi Organisasi Kepemudaan Terbaik;
- b) Seleksi dan pembentukan PASKIBRA;
- c) Seleksi Kewirausahaan Pemuda Terbaik;
- d) Seleksi Pemuda Pelopor Terbaik;
- e) Seleksi Jambore Pemuda Indonesia Terbaik;
- f) Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMP;
- g) Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMA.

4) Jumlah Kegiatan Olahraga

Pada tahun 2019 jumlah cabang olahraga yang aktif di Kabupaten Semarang sebanyak 30 cabang olahraga. Dari 30 cabang tersebut, yang dibina melalui *Training Camp* (PPLPD/Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah) yaitu : Atletik, voli, panahan, karate, taekwondo dan wushu. Kegiatan Olahraga ini terwujud berkat peran serta Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dalam pendanaan kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh Disdikbudpora.

c. Urusan Kebudayaan

Tabel. 3.25
Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Kabupaten Semarang Tahun 2018 – 2019

| No | Indikator | Satuan | Capaian 2018 | Tahun 2019 | | |
|----|---|--------|--------------|------------|-----------|-----------|
| | | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya | Buah | 4 | 5 | 5 | 100 |
| 2 | Jumlah Grup Kesenian Aktif | Group | 3852 | 3.882 | 3.906 | 100,62 |
| 3 | Rata-rata SPM kesenian | % | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Jumlah cagar budaya yang dilestarikan | buah | 1134 | 1.084 | 1.228 | 113,28 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Pencapaian Indikator Kinerja urusan Kebudayaan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya

Jumlah Gedung yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya oleh masyarakat di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2019 ada 5 (lima) yaitu gedung kesenian (bangunan eks kecamatan Ambarawa), Gedung Pemuda, Gedung Pandanaran, GOR Pandanaran dan Museum Pandanaran. Disamping itu masih perlu adanya penambahan sarana dan prasarana penyelenggaraan seni dan budaya. Selain kelima tempat tersebut di atas sebagai tempat mengekspresikan kegiatan kesenian, masyarakat Kabupaten Semarang memanfaatkan lapangan, gedung-gedung serba guna dan taman-taman yang ada.

- 2) Jumlah Group Kesenian Aktif

Pada tahun 2019 jumlah group kesenian di Kabupaten Semarang sejumlah 3.906 group, atau bertambah sejumlah 54 group kesenian dari tahun 2018 yang sebanyak 3.852 group kesenian. Peningkatan jumlah group kesenian disebabkan beberapa hal antara lain :

- a) Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan hibah kepada group kesenian, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mendirikan group kesenian dan meleagakannya melalui pengesahan organisasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- b) Peran serta pamong budaya yang memberikan pembinaan pada organisasi kesenian untuk mendaftarkan organisasinya di Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang .
- c) Berkembangnya teknologi informasi komunikasi sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi demi pengembangan kesenian di Kabupaten Semarang.
- d) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membentuk organisasi kesenian baru yang berkualitas bagi pengembangan kreativitas kesenian daerah.
- e) Meningkatnya penyelenggaraan event-event festival seni dan budaya yang difasilitasi oleh Pemerintah Daerah

Adapun persebaran Jumlah Group Kesenian Aktif Tahun 2018-2019 seperti diperlihatkan pada Tabel berikut :

Tabel 3.26
Jumlah Group Kesenian Tahun 2018-2019

| No | Jenis Seni | Satuan | Tahun | |
|----|--------------------|--------|-------|-------|
| | | | 2018 | 2019 |
| 1 | Tari Tradisional | Group | 1.291 | 1.307 |
| 2 | Tari Modern | Group | 109 | 111 |
| 3 | Pertunjukan Rakyat | Group | 485 | 486 |
| 4 | Musik Religius | Group | 891 | 916 |
| 5 | Musik Modern | Group | 706 | 715 |
| 6 | Teater | Group | 223 | 223 |
| 7 | Pedalangan | Group | 96 | 97 |
| 8 | Seni Rupa | Group | 51 | 51 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

3) Rata-rata SPM kesenian

Keberhasilan pelayanan dibidang kesenian dinilai melalui capaian Indikator Rata-rata SPM Kesenian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 85 tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian. Untuk Kabupaten Semarang capaian rata-rata SPM Bidang kesenian tercapai 100%. Ini artinya Pemerintah Kabupaten Semarang telah melaksanakan pelayanan di bidang kesenian sesuai dengan standar SPM yang di tetapkan oleh Pemerintah.

Tercapainya SPM Bidang Kesenian didukung dengan adanya festival seni dan budaya.

Pada Tahun 2019 telah diselenggarakan kegiatan Festival dan pentas-pentas kesenian serta upacara tradisional sebanyak 68 Kali yang didanai oleh anggaran APBD II , kegiatan tersebut meliputi:

- a) Kegiatan Kirab Budaya dengan menampilkan 89 Kelompok Seni baik yang berasal dari masyarakat maupun sekolah yang ada di Kabupaten Semarang;
- b) Pentas Wayang Kulit dengan Dalang Nasional Ki H.Joko Sunarno dalam rangka Peringatan HUT RI;
- c) Pentas Wayang Kulit di 19 Kecamatan;

- d) Pengiriman peserta Parade Seni di Kab. Wonogiri menampilkan Sendratari Baruklinting yang dimainkan oleh seniman Kabupaten Semarang.;
 - e) Melaksanakan pentas seni dalam daerah sebanyak 36 Kali;
 - f) Menyelenggarakan pameran seni rupa;
 - g) Menyelenggarakan Gebyar Budaya dan Gelar MGMP Seni Budaya;
 - h) Menyelenggarakan kegiatan lomba Musik Dangdut, Musik Keroncong dan Tari Prajurit tingkat Sekolah Dasar;
 - i) Menampilkan Tari Gambyong, kesenian Campur sari serta pentas pentas wayang kulit dalam rangka HUT kabupaten Semarang;
 - j) Menyelenggarakan pentas kolosal tari Kuda Lumping yang diikuti 1000 peserta dalam rangka Hari Pendidikan Nasional Tingkat Kabupaten Semarang;
 - k) Menyelenggarakan Pentas Sendratari Gedongsongo dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.
- 4) Jumlah cagar budaya yang dilestarikan

Cagar budaya di Kabupaten Semarang dalam tahun 2019 bertambah sebanyak 94 buah cagar budaya, sehingga jumlah cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 1.228 buah pada tahun 2019 dari tahun 2018 yang sebanyak 1.134 buah. Cagar budaya ini berupa benda bergerak dan tidak bergerak.

Berikut cagar budaya bergerak dan tidak bergerak yang dilestarikan di Kabupaten Semarang:

Tabel 3.27
Jumlah Cagar Budaya Bergerak Di Kabupaten Semarang
Tahun 2018 – 2019

| No | JENIS | Satuan | Tahun | |
|----|------------------|--------|-------|------|
| | | | 2018 | 2019 |
| 1 | Artefac | Buah | 276 | 352 |
| 2 | Pusaka | Buah | 82 | 82 |
| 3 | Arca/ Patung | Buah | 271 | 272 |
| 4 | Peninggalan Lain | Buah | 418 | 435 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Tabel 3.28
Jumlah Bangunan Cagar Budaya Di Kabupaten Semarang
Tahun 2018 – 2019

| No | JENIS | Satuan | Tahun | |
|----|--|--------|-------|------|
| | | | 2018 | 2019 |
| 1 | Benteng | Buah | 2 | 2 |
| 2 | Bangunan Kolonial | Buah | 35 | 35 |
| 3 | Gereja / masjid | Buah | 36 | 36 |
| 4 | Bangunan lain (candi, petirtaan, stasiun, dll) | Buah | 14 | 14 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

4. Prestasi Yang Diperoleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Semarang Tahun 2019

Perolehan prestasi ditingkat Karisidenan, Provinsi, maupun Nasional melalui berbagai ajang lomba pada tahun 2019, antara lain:

a. Prestasi di Bidang Pendidikan

Tabel 3.29
Prestasi di Bidang Pendidikan

| No | Nama Siswa | Asal Sekolah | Prestasi |
|----|-------------------------------------|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | JENJANG SEKOLAH DASAR | | |
| 1 | Aisyah Nurul Fathiyah | SDN Reksosari 01 Kec.Suruh | Finalis Menulis Cerita Pendek Tingkat Nasional |
| 2 | Nailah Aieolia Nabihah | SDHj.Isriati Moenadi Kec.Ungaran Timur | Finalis Menulis Cerita Pendek Tingkat Nasional |
| 3 | Nailul Mazaya | SDIT Assalamah Kec.Ungaran Barat | Finalis Mendongeng Tingkat nasional |
| 4 | Sekar Tunjung Wisnu Putri Maheswari | SDN Sidomulyo 03 Kec.Ungaran Timur | Finalis Cipta Pantun Tingkat nasional |
| 5 | Viky Maulana Ahmad | Ungaran Timur | Juara I Beribadah Shalat Fardu MAPSI Tk.Provinsi |
| 6 | Nailul Mazaya | SDIT Assalamah Kec.Ungaran Barat | Juara I Khotbah Putri MAPSI Tk.Provinsi |
| 7 | Muhammad An Nas Ristiawan | SDN Tukang Kec.Pabelan | Juara I Seni Macapat Islami MAPSI Tk.Provinsi |

| No | Nama Siswa | Asal Sekolah | Prestasi |
|----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | M.Hanif Tsani Attalah Mujab | SD Hj Isriati Moenadi Kec.Ungaran Timur | Juara III LCCT PAISUM MAPSI Tk.Provinsi |
| 9 | Hafiz Kaefa Sodafzi | SDN Kebondalem Kec.Jambu Kulon | Juara III Adzan MAPSI Tk.Provinsi |
| 10 | Kania Echa Rismawati | SDN Butuh 02 Kec.Tengaran | Juara III Atletik Putri OOSN SD TK.Provinsi |
| 11 | Kayla Putri Sandra | SD Hj.Isriati Moenadi Kec.Ungaran Timur | Juara III Renang OOSN SD TK.Provinsi |
| 12 | SDN LANGENSARI 02 | Kecamatan Ungaran Barat | Juara III Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi |
| 13 | SDN Bergas Lor 01 | Kecamatan Bergas | SMPI Award Tingkat Jawa Tengah |
| | JENJANG SEKOLAH MENENGAH | | |
| 1 | Mohammad Adyaksa Pangestu | SMP An Nur Ungaran | Finalis Tk.Nasional OPSI (Sains dan Teknologi) |
| 2 | Anastasia Desti Putri Ivanka | SMP Mardi Rahayu Ungaran | Finalis Tk. Nasional FLS2N (Solo Vokal) |
| 3 | Claudia Ivonne Purwanto | SMP Mardi Rahayu Ungaran | Juara 1 Tingkat Provinsi O2SN (Renang) |
| 4 | SMP Negeri 2 Tengaran | SMP Negeri 2 Tengaran | Juara I Provinsi Lomba Sekolah Sehat |
| | | | |
| | PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | |
| 1 | Surtini, S.H | KB An Najah Kec.Susukan | Juara 3 Tingkat Provinsi Pendidik KB/TPA/SPS |
| 2 | Ahmad Syafaudin, S.Pd | LKP Tiara Cipta Kec.Ambarawa | Juara 2 Tingkat Provinsi Instruktur Kursus Tata Kecantikan Rambut |
| 3 | Ery Kusumayanti | LKP Tiara Cipta Kec.Ambarawa | Juara 2 Tingkat Provinsi Instruktur Kursus Tata Rias Pengantin Tradisional |
| 4 | Ida Mualina | PKBM Bagus Wandira Kec.Sumowono | Juara 2 Tingkat Nasional Tutor Pendidikan Keaksaraan |

| No | Nama Siswa | Asal Sekolah | Prestasi |
|----|--------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Eni Susilowati, S.Pd. | PAUD Tunas Harapan Kec.Suruh | Juara 1 Tingkat Provinsi Pengelola KB/TPA/SPS |
| 6 | Sudarsih | PKBM Mitra Harapan Kec.Pabelan | Juara 2 Tingkat Provinsi Pengelola PKBM |
| 7 | Priska Ratih Kurniati | SDN Bedono 03 Kec. Jambu | Juara 2 Tingkat Provinsi Tematik OGN |
| 8 | Gutomo Warihadi | SDN Tlompakan 01 Kec. Tuntang | Juara 2 Tingkat Provinsi Mapel OGN |
| 9 | Azizah Muslikhatun | TBM Radhwa Kec.Sumowono | Juara 1 Tingkat Provinsi Pengelola TBM |
| 10 | Ekawati Indrianingsih, S.Pt | Korwilcam Jambu | Juara 1 Tingkat Nasional Penilik |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

b. Prestasi di Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1) Tingkat Provinsi

- a) Meraih 69 medali emas untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat Provinsi tahun 2019 yang meliputi 8 cabang olahraga, yaitu :
 - i. Karate
 - ii. Sepatu Roda
 - iii. Taekwondo
 - iv. Wushu
 - v. Judo
 - vi. Angkat Besi
 - vii. Renang
 - viii. Sepak Bola
- b) Meraih 28 medali perak untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat Provinsi tahun 2019 yang meliputi 8 cabang olahraga, yaitu :
 - i. Karate
 - ii. Sepatu Roda
 - iii. Taekwondo
 - iv. Wushu
 - v. Judo
 - vi. Atletik
 - vii. Voly Pasir

- viii. Tarung Derajad
- c) Meraih 10 medali perunggu untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat Provinsi tahun 2019 yang meliputi 6 cabang olahraga
 - i. Karate
 - ii. Judo
 - iii. Pencak Silat
 - iv. Atletik
 - v. Voli Pasir
 - vi. Tarung Derajat

2) Tingkat Nasional

- a) Meraih 26 medali emas untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat nasional tahun 2019 yang meliputi 8 cabang olahraga, yaitu :
 - i. Anggar
 - ii. Aerosport
 - iii. Bridge
 - iv. Pencak Silat
 - v. Sepatu Roda
 - vi. Taekwondo
 - vii. Wushu
 - viii. Sando
- b) Meraih 14 medali perak untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat nasional tahun 2019 yang meliputi 5 cabang olahraga, yaitu:
 - i. Aerospot
 - ii. Sepatu Roda
 - iii. Taekwondo
 - iv. Wusu
 - v. Sando
- c) Meraih 21 medali perunggu untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat nasional tahun 2019 yang meliputi 3 cabang olahraga, yaitu :
 - i. Aerospot
 - ii. Pencak Silat
 - iii. Sepatu Roda
 - iv. Taekwondo
 - v. Sando
 - vi. Angkat Besi

C. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

Berdasarkan Surat Bupati Nomor: 131/001387 tanggal 16 April 2019, perihal Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Semarang Tahun 2018, bahwa Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang masih ada indikator yang tidak mencapai target yaitu presentase organisasi pemuda berprestasi.

Pada tahun 2019 telah diupayakan sedemikian rupa sehingga organisasi pemuda lebih berprestasi, yaitu dengan memfasilitasi kegiatan Seleksi Organisasi Kepemudaan Terbaik, Seleksi Jambore Pemuda Indonesia Terbaik, dan Seleksi Kewirausahaan Pemuda Terbaik. Disamping itu pada tahun 2019 dilaksanakan pendataan ulang organisasi pemuda, peningkatan kerjasama dengan KNPI dan Pamong Budaya di Kabupaten Semarang dalam hal pendataan dan pembinaan organisasi pemuda.

D. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan Urusan Pendidikan

Dalam melaksanakan program kegiatan untuk mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan dan pencapaian target RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2019 masih belum mencapai optimal dikarenakan adanya beberapa permasalahan yaitu:

- a. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan lembaga Pendidikan Masyarakat yang memenuhi standar Pendidikan Formal dan Non Formal karena minimnya alokasi bantuandari Pemerintah Pusat maupun daerah.
- b. Adanya aturan penyaluran dana BOP Kesetaraan yang tidak sejalan dengan aturan hibah daerah, yang berdampak pada terhambatnya proses penyaluran dana pada lembaga penerima.
- c. Masih belum optimalnya alokasi pendanaan APBD Kabupaten untuk pemenuhan sarana seperti buku perpustakaan, meubelair, alat peraga siswa dan alat TIK serta pembangunan dan rehabilitasi prasarana sekolah seperti ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, pagar, paving, talud serta sarana dan prasarana sekolah lainnya yang tidak dapat terdani melalui DAK, BOS, maupun dana APBN karena sudah ditentukan jelas peruntukannya.

- d. Minimya bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 untuk bidang pendidikan, menjadikan beberapa program kegiatan tidak berkelanjutan.

2. Solusi Permasalahan urusan pendidikan

Berdasarkan urgensi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dan berdasarkan urgensi alternatif strategi maka prioritas strategi solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah:

- a. Mengusulkan bantuan hibah sarana prasarana pada lembaga PAUD dan lembaga Dikmas melalui dana APBD II
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Badan Keuangan daerah kabupaten Semarang dan dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Mengoptimalkan dana APBD Kabupaten Semarang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak lagi terdani dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah;
- d. Mengoptimalkan alokasi dana APBD Kabupaten Semarang yang tersedia untuk pemenuhan sarana serta pembangunan dan rehabilitasi prasarana sekolah.

3. Permasalahan di Bidang kepemudaan dan olahraga :

- a. Kurangnya minat pemuda Kabupaten Semarang untuk berpartisipasi dalam kompetisi/lomba dibidang kepemudaan
- b. Masih kurangnya pengetahuan pengelolaan/manajerial kegiatan organisasi kepemudaan dan olahraga;
- c. Kurangnya sarana prasarana yang tersedia untuk memfasilitasi kegiatan organisasi kepemudaan dan olahraga

4. Solusi Permasalahan urusan Kepemudaan dan Olahraga:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan pemuda melalui oraganisasi kepemudaan
- b. Mengintensifkan pembinaan Organisasi Kepemudaan dan olahraga melalui sosialisasi manajerial organisasi;
- c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pemuda dan olah raga melalui Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan prasarana kegiatan kepemudaan dan olahraga.

5. Permasalahan di bidang Kebudayaan :

- a. Belum adanya penghargaan bagi penemu cagar budaya di Kabupaten Semarang
- b. Belum semua cagar budaya dikonservasi

- c. Belum tersedianya gedung kesenian/sanggar budaya yang representatif. Saat ini Kabupaten Semarang hanya memiliki 1 gedung kesenian yang kondisinya belum layak dan fasilitas sarana prasarana yang minim

6. Solusi Permasalahan urusan Kebudayaan :

- a. Diusulkan pada tahun 2021 kompensasi bagi penemu cagar budaya sebagai wujud penghargaan.
- b. Diupayakan kegiatan pemagaran dan konservasi cagar budaya.
- c. Memanfaatkan tempat tempat lain dalam penyelenggaraan even seni dan budaya

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Urusan Pendidikan

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Capaian IKU urusan pendidikan masih perlu ditingkatkan. Dari 6 IKU urusan Pendidikan, 2 yang terealisasi sesuai target yaitu angka Partisipasi Sekolah usia 13-15 tahun dan Peningkatan penyaluran beasiswa Miskin. Sejumlah 4 indikator tidak memenuhi target yaitu angka rata-rata lama sekolah, angka harapan alam sekolah, angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun dan angka partisipasi sekolah usia 16-18 tahun.
- b. Capaian IKK urusan Pendidikan dari 25 indikator tercapai sejumlah 17 indikator memenuhi target RKPD. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembangunan pendidikan di Kabupaten Semarang berjalan dengan baik.

Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Untuk pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Capaian IKU urusan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2019 tercapai memenuhi yang ditarget. Dari 2 indikator yang ditetapkan semuanya tercapai 100% atau lebih. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembangunan dibidang kepemudaan dan olahraga.
- b. Capaian IKK urusan kepemudaan dan olahraga dari 4 indikator yang ditetapkan dalam RKPD semuanya memenuhi target. Hal dikarenakan adanya peningkatan kerjasama dengan KONI, KNPI maupun pemberdayaan pamong budaya dalam urusan kepemudaan dan olahraga

Urusan Kebudayaan

Pelaksanaan urusan kebudayaan pada tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembangunan urusan Kebudayaan pada tahun 2019 berjalan dengan baik. Dari 2 indikator yang ditetapkan, semuanya tercapai di atas 100%.
- b. Dari 4 IKK yang ditargetkan dalam RKPD semuanya juga terealisasi di atas 100%. Ketercapaian ini tidak lepas dari peran dan dukungan masyarakat, pamong budaya dan pemerintah daerah.

2. Saran

1. Dalam urusan pendidikan, masih dipandang perlu :
 - a. Peningkatan kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olahraga dalam rangka peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat yang berdampak pada peningkatan rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah serta partisipasi sekolah
 - b. Perlunya peningkatan kerjasama dengan stakeholder bidang pendidikan (Kemenag, Dewan Pendidikan) dan masyarakat dalam peningkatan akses, kualitas/mutu pendidikan

2. Untuk Urusan Kepemudaan dan Olahraga disarankan :
 - a. Adanya peningkatan kompetisi organisasi pemuda tingkat Kabupaten dan fasilitasi kompetisi ditingkat Provinsi yang bisa mendorong peningkatan jumlah organisasi kepemudaan yang berprestasi
 - b. Peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana olahraga. Sampai saat ini sarana dan prasarana yang ada hanya GOR Wujil yang belum bisa memenuhi kebutuhan semua cabang olahraga yang berkembang di Kabupaten Semarang.

3. Untuk urusan Kebudayaan disarankan ;
 - a. Adanya wadah/gedung kesenian atau sanggar budaya yang representatif digunakan. Sampai saat ini Kabupaten Semarang hanya memiliki 1 gedung kesenian yang kondisinya belum layak.

Demikian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2019 kami buat sebagai bahan penyusunan LKPJ Bupati. Melalui LKPJ ini kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bekerja keras bahu membahu melaksanakan pembangunan pendidikan tahun 2019.

Kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan hingga penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban tahun anggaran 2019 terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja kita pada tahun-tahun mendatang.

Ungaran, 17 Januari 2020

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,
Keperguruan dan Olahraga
Kabupaten Semarang



Sukaton Hartono Priyatno, S.H., M.M., J.A.
Perbina Utama Muda
NIP. 19640404 199203 1 014